

R. Padiamo

/D.-

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
Djalan Imam Bondjol no.29
D j a k a r t a .

Tilpon : O.G.
48051, 48052, 48053
48054 dan 48055.

Alamat kawat :
PPN.GULA-DJAKARTA
Tromolpos : 359/Dkt.

No. : 07/kol/1038/65/Gula

Djakarta, Djanuari 1965.-

Lampiran :

Ferihal : UNDANG2 No.25 TAHUN 1964
TENTANG PERUBAHAN/TAMBAHAN
ATURAN BEA METERAI.-

Kepada Jth :

1. Semua Direktur PPN.Gula/PPN.Karung Goni.
2. " Inspektur BFU-PPN.Gula.
3. " BFU-PPN.Gula Kantor Sba./Smg.
4. Direktur A.G.N. Jogjakarta.
5. " B.I.3.G. Pasuruan.
6. Aneka Djasa Semarang.
7. Karya Djasa Djakarta/ Surabaja.

--/-- Terlampir kami sampaikan perubahan dan tambahan aturan Bea Meterai untuk diketahui.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
An. Direksi,



Tan Tjong Lee
Kepala Bagian Perbelanjaan.-

Tindakan :

1. Para Direktur BFU-PPN.GULA.
2. Para Kepala Bagian/Urusan/Staf Ahli
B.F.U.-P.P.N.Gula.

855/A/65.

TARIF BEA METERAI.

Asal	M a t j a m t a n d a	Djumlah Bea.	
		Mulai tgl. 1-1-1965	Sebelum tgl. 1-1-65
22a	Tentang bea Meterai minimum	Rp. 10,--	Rp. 1,--
23	Tentang/meterai umum untuk semua tanda bukti yang tidak disebutkan dibagian lain dan untuk surat permohonan / bea	" 25,--	" 3,--
38	Tentang tanda penerimaan uang, tanda penjaminan uang dari djumlah lebih dari Rp.5.000,-- (dahulu Rp.100,--)	" 50,--	" 1,--
	Tentang surat saldo rekening koran, tanda masuk dan tanda langganan tanda keanggotaan dan surat undian dari djumlah lebih dari Rp.5.000,-- (dahulu Rp. 100,--)	" 10,--	" 1,--
	Tentang surat pengakuan hutang, surat tanda gadai, surat perdjandjian kredit dan pemberian djaminan sampai djumlah tidak lebih dari Rp.10.000,--(dahulu Rp.1.000,--)	" 10,--	" 1,--
44a	Tentang surat penimbunan barang, ceel gudang, surat konosemen, surat tjarter dan surat angkutan barang (vrachtbrief).	" 10,--	" 1,--
45	Tentang surat nikah, surat talak, surat rudjuk menurut agama Islam	" 50,--	" 4,50
	Tentang surat keputusan jang memuat izin untuk mengganti nama turunan	" 5.000,--	" 500,--
	Tentang surat izin berdagang sendjata api dan mesiu	" 1.000,--	" 100,--
	Tentang surat izin memperbaiki sendjata api orang lain dan keterangan pendaftaran sendjata api) " 300,--) " 600,--) " 1.200,--) " 2.000,--) " 3,--) " 6,--) " 12,--) " 20,--
	Tentang surat aanoraag nomor bewijs	" 50,--	" 5,--
	Tentang surat aanoraag rijbewijs	" 100,--	" 7,50
	Tentang rijbewijs	" 150,--	" 15,--
	Tentang nomor bewijs	" 50,--	" 5,--
	Tentang surat permohonan untuk memperoleh surat izin pembelian kendaraan bermotor dan kereta gandengan dan surat izin pembelian jang bersangkutan	" 250,--	" 10,--
48	Tentang konsesi eksploitasi hutan dsb., djika meliputi :		
	tidak lebih dari 100 HA	" 4.000,--	" 40,--
	diatas 100 HA hingga 200 HA	" 8.000,--	" 80,--
	" 200 HA " 300 HA	" 12.000,--	" 120,--
	" 300 HA " 400 HA	" 16.000,--	" 160,--
	" 400 HA "	" 20.000,--	" 200,--
	Tentang konsesi tambang jang diberikan oleh Swapradja	" 40.000,--	" 400,--
	Tentang izin mengambil hasil tambang, penjelidikan tambang, perpandjangan waktu izin dsb.	" 10.000,--	" 100,--
	Tentang konsesi pembustan/eksploitasi djalanen kereta api untuk lalu lintas umum, perpandjangan waktunja dan penghapusan sebagian dari konsesi	" 2.000,--	" 400,--
	Tentang pemberian pengutamaan diatas permohonan lainnja, izin pemasangan dan eksploitasi kabel pengangkutan, perpandjangan waktu izin	" 250,--	" 50,--
	Tentang izin pemasangan djalanen trem perindustrian	" 100,--	" 20,--
	Tentang konsesi pemalwaan air guna tenaga pembangkit, perbaharuan dan perpandjangan waktu konsesi, pengesahan konsesi jang diberikan oleh Swapradja	" 40.000,--	" 400,--

	! Tentang pengutamaan diatas permohonan tersebut, perpendjangan waktu untuk a.menerima b.memasukkan rentjana, c.memulai pelaksanaan, d.penjelesaian pekerdjaan, izin sampai ditjabut untuk menggunakan air sebagai tenaga pembangkit dsb.	Rp.	5.000,--	Rp.	50,--
	! Tentang izin pemakaian air selain sebagai tenaga pembangkit, pemandjangan waktu izin atau pengesahan pemindahan izin	"	1.000,--	"	10,--
	! Tentang izin melaksanakan pekerdjaan oleh swasta atas biaja sendiri untuk memperbaiki djalan air didaerah pekerdjaannya, asal biaja pekerdjaannya kurang dari Rp. 50.000,-	"	5.000,--	"	50,--
	! Tentang konsesi mengambil pasir kerikil dsb. dgn. mesin	"	20.000,--	"	200,--
	! Tentang izin memasang dan memakai saluran listrik guna penerangan dan guna memindahkan kerdja dgn. tenaga listrik, perpendjangan waktu izin, pengesahan pemindahan izin	"	10.000,--	"	400,--
	! Tentang izin semata-mata untuk saluran listrik guna keperluan pribadi t	"	250,--	"	50,--
	! Tentang konsesi diberikan penerangan pndngtu, pas di kota2, perpsadjaan waktu, perindahan konsesi iden konsesi rentjukupi kebutuhan air minum kota perpendjangan waktu atau perindahan konsesi	"	5.000,--	"	200,--
	! tentang izin pemasangan, pemakaian pribadi telegraf dan telepon, perpendjangan waktu dan pengesahan perindahan izin	"	1.000,--	"	50,--
	! Tentang izin pemasangan, pemilihan dan pemakaian pesawat radio	"	60,--	"	3,--
49	! Tentang lembar2 lain dari tanda2 tsb.	"	25,--	"	3,--
57.	! Tentang surat2 pas tahunan baru untuk kapal, untuk tiap m3 muatas kotor	"	5,--	"	0,24
	! Tentang surat pas ketjil	"	25,--	"	1,--
61	! Tentang polis assurance pertanggungan	"	10,--	"	4,--
	a. djiwa dan tjatjad	"	10,--	"	2,--
63	! Tentang surat keterangan dimaksud pada ps.297 KUHD berkenan dengan pertanggungan kebakaran	"	5,--	"	3,--
69	! Tentang surat wesel. surat dagang lainnya surat dagang djangka pendek (kart papier) dsb.	"	10,--	"	1,--
80.	! Tentang surat efek tanda pendiri dan tanda berhak dalam keuntungan	"	200,--	"	20,--
	! Tentang semua tanda, jang sesudah pembajaran kembali saham semula, tinggal atau diberikan pada pemegang, surat pengoperan efek dsb.	"	10,--	"	0,50

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
DIREKTORAT PEMBANGUNAN

ARSIP

Djalan Sikatan 1 Surabaya

No. : 170/Ditbang/Ks.I/K/64.

Surabaya, 1 Agustus 1964.

Lamp. : --

Hal : KEBIDJAKSANAAN.

Kepada :

1. KEPALA URUSAN UMUM
2. STAF AHLI PERBELANDJAAN
BPU-PPN/GULA
S u r a b a j a . -

Katr. Pembangunan

1. Sebagai penegasan atas apa jang setjara lesan sudah pernah kami ketegahkan resp. kepada Sdr. Pamoedji S.H. dan Sdr. Moeradijani beberapa hari berselang sekitar kebidjaksanaan jang hendak kami tempuh, berkenaan dengan realisasi R.A.B. 1964 Direktorat Pembangunan Kantor Surabaya dan follow up pelaksanaan selanjutnja berkat sudah adanya pengertian bersama untuk menggalang kerdjasama dan tanggapan jang baik, maka segala sesuatu jang menjangkut penjelenggaraan:

- a. Belandja dan emolumen pegawai
- b. Kebutuhan peralatan & perlengkapan kantor incl. perawatana K.B.D. dls.
- c. Kebutuhan peralatan & perlengkapan Projek2 Pembibitan lingkungan wilajah Timur (Probi)
- d. Dan lain2 jang sehubungan dengan itu

pada dasarnya akan dilaksanakan seperti jang sudah berdjalan selama ini sesuai prosedur c.q. peraturan jang berlaku dan dengan permintaan -- se-mata2 demi praktis- dan tertibnja kontrole untuk itu setjara timbalbalik -- dapatnja selalu disusun dalam daftar dan/atau ketentuan tersendiri/appart, terutama jang menjangkut kebutuhan tsb. ad c diatas dapatnja diberikan fasilitas tertentu dalam artian "tjepat & praktis", agar dalam kesempatan pertama dapat diatur pengiriman-/pengapalannya ke-projek2 jbs. dan jang dengan demikian se-tidak2nja bisa turut di-djalin segeranja penggunaan ditempat tudjuan.

7. Mengenai dropping modal-kerdja dari Kantor Direksi Djakarta kami menginginkan bisa menerimanja hanya melalui Bagian Perbelandjaan Surabaya dan tidak langsung melalui Bank, mengingat bahwa hal itu pada hakekatnja toch akan tetap berada dalam penjinpanan Bagian Perbelandjaan langsung.

3. Dengan kebidjaksanaan seperti diatas dan mengingat bahwa achirnja seluruh BPU-PPN/Gula akan bernaung dalam satu gedung s.d.l. sesuai notulen musjawarah Direktur Pembangunan jang mewakili Direksi dengan Koord. Reorganisasi PPN Djatim tgl. 25-7-1964, maka pada galibnja akan memungkinkan kami untuk melulu dan hanya mengatur serta mentjatat eventueel menjelesaikan segi2 administrasinja sadja jang berarti pula dapat menghemat tenaga2 pelaksana- serta alat2nja a.l. mesin2 tik - hitung dll., tegasnja memungkinkan djuga untuk tidak terlalu log-nja formasi pegawai dan menghindarkan penguasaan serta penggunaan modal-kerdja setjara langsung, dimana d.h.i. kami wadajib hati2 benar.

Penampungan pegawai2 ex Perkapalan Surabaya sebagai akibat serah-terima antara Team Pembantu Pelaksana Perkapalan dengan Direktorat Pembangunan, dimana personil kantor excl. crew KM "Dewi Sri" dan KM "Teluk Wori" en bloc administratif masuk pada kami kiranja tidak terlalu prematur untuk djuga kami mihtakan perhatian Sudara sekedarnja, apabila kelak tidak mungkin lagi untuk kari masukkan dalam formasi salahsatu Probi, walaupun umumnya masih sama "onder-bezet" itu dan/atau mengingat sudah adanya permintaan Bagian Perbelandjaan akan tenaga2 dimaksud.

4. Perlu kiranya dimaklumi, bahwa Direktorat Pembangunan Kantor Surabaya dewasa ini excl. Proma Bone dan Proma Makariki administratif telah/akan mengurus:

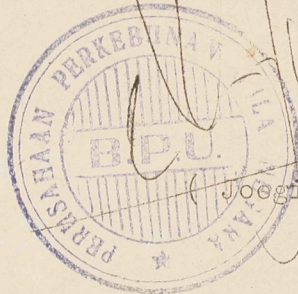
- a. Semua Probi lingkungan wilayah Timur incl. ex Projek Gula Lombok
- ✓ b. Staf Perentjana
- c. Asisten III
- d. Bagian Interne Controle
- e. Urusan OKA/Transmigrasi
- f. Urusan Pemasaran Gula Kedalam
- g. Urusan Biro Koordinasi Perentjanaan PPN.

*oleh Direktur dan Kepala Kantor Surabaya
bukan akan melibatkan urusan
Pondok baru ketetapan? masy
Dir.*

5. Dengan menempuhkan kebidjaksanaan seperti tsb. diatas setjara tidak langsung telah dapat kami mulai perintisan tatalaksana administrasi sebagai follow up hasil musjawarah Direktur Pembangunan dengan Direktur Perbelandjaan jang d.h.i. diwakili oleh Sdr. Tan Tjong Lee pada tgl. 7-7-1964 dikantor Direksi, dimana dari pedjabat tsb. terachir diatas telah disanggupkan kepada kami akan "uitvoerings-voorschrift"-nja untuk itu.

Demikian u.m.p. guna seperlunja.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
A.n. Pd. Direktur Pembangunan
Kepala Kantor Surabaya,



(Joegijo S.).

TEMBUSAN :

1. Koord. Perbelandjaan Djatim - Surabaya
(u.p. Bapak R. Samadikoen).
2. Kepala Bag. Keuangan BPU-PPN/Gula - Djakarta
(u.p. Sdr. Tan Tjong Lee).
3. Staf Perentjana Dit. Bang. - Surabaya.
4. Semua Probi Dit. Bang. lingkungan Timur.
5. Asisten III Dit. Bang.- Surabaya.
6. Bagian I.C. Dit. Bang. - Surabaya.
7. Urusan OKA/Transmigrasi Dit. Bang. - Surabaya.
8. Urusan Pemasaran Gula Dit. Bang. - Surabaya.
9. Urusan Biro Koord. Perentjanaan PPN - Surabaya.
10. Panitia Pembelian - Surabaya.
11. Direktorat Pembangunan - Djakarta.
12. Alas.-

j/m

*dlm hal ini
tanggap kabaler
= mengumpul
bahan selab
dan jangk
urusan untuk
Direksi. Tidak
ada wewenang
menggunakan
pembantah*

I N S T R U K S I

No. 02/Ditbang/Dir/Inst/1964.

- MENGINGAT : 1. Ketentuan Direksi bahwa Projek2 Pembibitan Tebu & Rosella jang berada dilingkungan wilayah Timur administratif masuk dan diurus oleh Direktorat Pembangunan Kantor Surabaya.
2. Rentjana penambahan KBD Direktorat Pembangunan untuk lingkungan wilayah Timur sesuai Daftar Perentjanaan tgl. 2 April 1964 incl. jang dipindjam-pakalkan kepada Projek2 Gula Bone dan Makariki dari Kantor Inspeksi BPU-PPN/Gula Daerah VI.
3. Sudah mulai bertambahnja setjara ber-angsur2 djumlah KBD organik seperti tsb. daftar terlampir excl. jang termasuk kendaraan organik Projek Pembibitan Tebu Pujung dan/atau Team Survey Nusa Tenggara Barat/Timur.

MENIMBANG : Perlu mengatur penggunaan KBD organik tsb. disamping penjesuaiannja kepada tatalaksana administrasi jang menjangkut bidang eksploitasinja sesuai R.A.B. untuk itu.

MEMUTUSKAN : M E N G I N S T R U K S I K A N :

Kepada Kepala Kantor Direktorat Pembangunan Surabaya untuk:

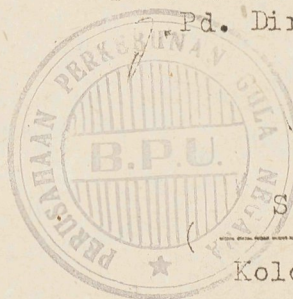
1. Memeriksa c.q. meneliti KBD2 dimaksud dan memperlengkapi kekurangannja dengan standaar peralatan minimaal berupa:
 - a. sebuah pompamobil tangan
 - b. satu set kontji pas jang sesuai
 - c. satu set kontji sock jang sesuai
 - d. satu set obeng (besar - tanggung - ketjil masing2 sebuah dan sebuah tanggung model blimbingan)
 - e. sebuah kontji inggris tanggung
 - f. sebuah kontji roda prapatan
 - g. satu set bukaan roda
 - h. satu dongkrak lengkap jang sesuai
 - i. sebuah fan-belt jang sesuai
 - j. sebuah kemutjing
 - k. sebuah sikat idjuk
 - l. sebuah ember ketjil
 - m. sebuah lap pel (dweillap)
 - n. sebuah lap flanelperalatan2 mana wadjib ditjatat dalam daftar peralatan dan disimpan ber-sama2 dengan nomer-bewijs/kartu padjak dll. pada kendaraannja disamping pentjatatatan dalam kartu kendaraan seperti dimaksud pada ad-8 dibawah.
Kehilangan karena kealpaan dls.-nja atas peralatan2 tsb. mendjadi beban pemegang (houder) dan/atau pengemudi kendaraan jbs.
2. Mengusahakan agar beaja eksploitasi KBD bisa diatur sedemikian rupa sesuai R.A.B. jang tersedia dengan a.l. mengatur pemeliharaan-/perawatannja se-hari2 sesuai petunjuk jang ada di Direktorat Pembangunan Kantor Surabaya.
3. Dengan kerdjasama Bagian Kendaraan BPU-PPN/Gula Surabaya mengatur angkutan pegawai Direktorat Pembangunan lainnja jang -- karena djumlah batas penumpang dan/atau karena tempat tinggalnja berada diluar route perdjalananan -- tidak mungkin ditampung dalam bus2 pegawai.
Untuk keperluan ini sementara dipergunakan KBD2 nomer L.-37891 dan L.-27964 selama jang dua lainnja belum datang dari Projek Pembibitan Tebu Pujung dan/atau kendaraan2 djonis lainnja jang bisa dipergunakan untuk itu.

4. Mengusahakan kekurangan pengemudi jang memiliki rijbewijs sesuai dan bagi djenis KBD jang ada, untuk mana supaja berhubungan dengan Staf Ahli Bagian Pegawai BPU-PPN/Gula Surabaya.
5. Apabila KBD tidak dipergunakan untuk route jang djauh dan/atau setiap kali setelah menempuh djarak perdjalanan 1500 km maksimal sebulan sekali wadjib di-service-kan kepada Service Station jang ditunjuk.
6. Tiap penggantian ban baru setelah KBD jbs. menempuh djarak 20.000 km dan/atau tergantung dari kualitas serta ke-ais-an (slijtage) ban jang dipakai.
7. Untuk keperluan reparasi KBD dll. jang sehubungan dengan itu berlaku ketentuan tsb. surat Direktur Urusan Umum No. 25/Dir.-Um/64/Sb tgl. 13 Djanuari 1964 dan daftar permintaannya dibuat dalam rangkap 6 (enam) dimana ganda terakhir untuk arsip.
8. Untuk ketertiban administrasinya dan memudahkan pengawasan atas penggunaan (aanwending) biaya eksplorasinya hal2 seperti tsb. diatas supaja ditjatat dalam kartu2 kendaraan jang khusus diadakan untuk itu incl. pemakaian BOS-articles.
9. Pelaksanaan se-hari2nja atas instruksi ini dibebankan kepada dan mendjadi tanggungjawab Sub Bagian Kesedjahteraan & Urusan Dalam.
10. Mengenai KBD2 organik lainnya jang penggunaan penugasannya berada di Kebun2 Projek Pembibitan Tebu & Rosella lingkungan wilayah Timur lainnya supaja berpedoman pada instruksi ini dan dibebankan kepada Petugas setempat c.q. Ketua Projek Pembibitan dan/atau Ketua Team jbs.

Instruksi selesai.

Dikeluarkan di : S u r a b a j a.
pada tanggal : 27 Djuli 1964.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
Pd. Direktur Pembangunan,



S o e n j o t o

Kolonel Nrp. -13683.

ASLI kepada Jbs.

TEMBUSAN kepada:

1. Direktur Urusan Umum BPU-PPN/Gula - Surabaya.
(u.p. Pd. Kepala Urusan Umum c.q. Staf Ahli Bag. Pegawai).
2. Staf Ahli Bag. Perbelanjaan BPU-PPN/Gula - Surabaya.
3. Team Pembelian BPU-PPN/Gula - Surabaya.
4. Semua Projek Pembibitan Tebu dan Team Survey lingkungan wilayah Timur.
5. Direktorat Pembangunan BPU-PPN/Gula - Djakarta.
6. Extra copy.
7. Alas.-

j/m

Dr. Aet. Pres-Dire

Risalah Rapat Direktur Tanaman
pada tgl. 4 Agustus 1964 di Tjipejung
B O G O R

1. Bersamaan dengan diadakannya Seminar Biologi I di Tjiawi Bogor pada tgl. 3 s/d 8 Agustus 1964, dimana Team Pemberantasan Hama Tikus PPN Gula sebanyak 37 orang ditambah dengan 10 orang inspektur Daerah I s/d X ikut serta; Direktur Tanaman BPU PPN Gula telah mempergunakan waktu yang terluang untuk mengadakan pertemuan/rapat khusus dengan para peserta Seminar Biologi dari PPN Gula. Rapat ini diadakan pada tgl. 4 Agustus 1964 pada jam 20.00 WIB. bertempat di hotel Tjipejung.

Masalah yang dibahas dalam rapat ini adalah:

1. Laporan Giling th.1964.
2. Kontrolle dan Efficiency di bidang Tanaman.
3. Masalah Hama dan Penyakit.
4. Lain.

2. Rapat dimulai pada jam 20.15 dengan utjapan terima kasih dan selamat malam pada para peserta rapat yang diutjapkan sebagai kata pembukann oleh sdr Dir.Ura.Tanaman. Guna memperjingkat waktu, oleh Direktur Tanaman BPU PPN Gula dipersilahkan pada para Inspektur Daerah I s/d X untuk melaporkan hal2 yang perlu dilaporkan baik mengenai keadaan giling sampai saat ini ataupun keadaan2 lainnya seperti keadaan tanaman 64/65 keadaan pupuk dan lain sebagainya. Atjara pertama pada rapat ini ialah laporan para Inspektur Daerah I s/d X atau wakilnya mengenai keadaan giling 1964.

I. Laporan giling th.1964

3. Laporan Inspektur Daerah I

Pada umumnya semua pg di Daerah I s/d akhir Djuli 1964 ini telah menyelesaikan gilingnya ketjuali pg Tersana Baru dan Kadhipaten. Mengenai hasil giling yang dilaporkan dari Daerah I adalah sbb.:

Kadaan tgl.	Pabrik	Jang digiling	Tob/Ha	Rend.	Kris./ha	Dlm Qt kristal
28/7	Kadhipaten	T.P. 728	887	10,38	92,1	72.900
22/7		T.R. 56	700	7,34	51,4	1.486
	Djatiwangi	T.P. 873	603	10,44	63,-	53.203
20/7	Gempol	T.P. 1176	565	9,11	51,4	60.530
12/6	Sindanglaut	T.P. 716	500	9,48	53,7	38.494
	akhir giling					
20/7	Karangauwung	T.P. 597	642	8,15	52,5	30.027
25/7	Tersana Baru & Ket.Barat	T.P. 1166	487	8,32	40,5	47.321

Mengenai keadaan tanaman 64/65, semua sudah selesai tanam ketjuali pg Tersana Baru dan Ket. Barat dan Sindanglaut jang akan selesai pada VIII A. Kelambatan tanam ini disebabkan karena kurangnya debit air dimana tidak ada hudjan. Kekurangan debit air dirasakan juga oleh pg Gempol dan Karangauwung.

4. Inspektur Daerah II

1. Jang perlu dilaporkan di Daerah II ini perihal penerimaan T.rakjat oleh pabrik terutama Pg Rendeng. Keputusan J.M. tentang 390 + 1 kg/kw sangat menarik oleh karena itu rentjana penerimaan 1200 ha T.R. oleh Pg Rendeng bisa terlaksana; soalnya hanya kekurangan alat pengangkut untuk membawa tebu itu ke pabrik. Jumlah lori adalah masih kurang.

2. Keadaan

2. Keadaan irigasi Pg Trangkil inful dari waduk Gembong belum dapat dikordjakan karena banjarknja waled, sehingga volumenja berkurang. Pg Trangkil terlambat tanam luas 1200 ha s/d Djuli baru 680 ha. Rendeng & Tjepeng diharapkan bulan Djuli selesai tanam.
3. Mengenai pengawasan di pg Rendeng & Trangkil direntjanakan 2 orang HTO, tapi jang ada hanja 1 HTO dgn luas areal 1600 Ha.
4. Mengenai kwaliteit pekerdjaan, th. 64/65 dibanding dengan th.lalu adalah lebih baik, djuga dalam hal kemadjuan tanam.
5. Pupuk untuk tanaman th.64/65 sudah dapat dilaksanakan. Kebutuhan pupuk 6000 dapat diatasi.

Angka2 giling daerah II s/d tgl. 15/7.	kw tebu	rendement	kw kristal
Pg jg digiling			
Trangkil 312,98	904	8,67	91,2
Rendeng 856,47	627	8,06	50,5
Tjepiring 892,10	779	10,24	79,8

5. Inspektur Daerah III

Keadaan tebu giling 64/65 s/d 15 Djuli 1964.

Pg	digiling ha	kw tebu/ha	rendement	hablur/ha
Kalibagor				
sehir giling tgl. 16/7		912	6,74	61,5
Bandjaratma 1.025,69	674,18	585	10,09	59,0
Djatibarang 463,35		682	10,32	70,4
Pangka 532,45		827	10,17	84,1
Sumberhardjo 604,76		689	11,27	77,6
Sragi 835,7		937	8,98	84,1

Persewaan tanah sesuai dengan rentjana, hanja Pg Kalibagor mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena areal tanah rakjat sangat sempit. Dengan demikian di areal Pg Kalibagor ada 2e snit. Akibat dari hudjan jang terlambat turun, maka penjerahan tanah pun mengalami kolambatan. Akibat dari banjarknja tenaga kerdja jang datang, (panen selesai) pekerdjaan kebun bisa lantjar. Dibanding dengan th. jang lalu, mutu pekerdjaan kebun pg Kalibagor mengalami pemadjuan. Sumberhardjo pekerdjaan kebun 64/65 memuaskan. Mengenai produksi '64 dapat dilaporkan sbb. Bandjaratma produksinja menurun dibanding dengan taksasi, baik qt tebu/ha dan rendemenja. Hal ini dikeranakan - adanja hama tikus jang menjerang tanaman tebu, terlambatnja turun hudjan. - meningkatnja pentjurian, karena kurang erat kerdja sama antara pg dan desa.

6. Inapektur Daerah IV

Tjelomadu diperkirakan selesai giling pada 1 Agustus 1964. Angka2 giling untuk daerah IV sbb.:

	digiling	kw tebu/ha	rendement	kw hablur/ha
Modjo 225,39		1.062	10,50	112,3
Tasikmadu 453,73		1.105	10,31	114,0
Tjelomadu 435,22		818	9,73	79,6
Tjepeng 298,66		771	8,72	67,3
Gondang Baru 339,20		895	9,71	86,9
Madukismo 363,74		903	8,38	77,0

7. Ir Hardiman Judo

Belum dapat melaporkan keadaan giling jang konkrit, tapi bisa memberikan beberapa perbandingan hasil giling dengan taksasi Maret:

Prod. Qt kristal s/d 15/7'64.

Trangkil	turun	Sumberhardjo	naik
Rendeng	"	Pangka	"
Tjepeng	"	Djatibarang	turun
Kalibagor	naik	Bandjaratma	"
Sragi	"	Modjo	"

Tasikmadu	turun
Tjolomadu	"
Tjepper	naik
Gondang Baru	turun
Madukismo	naik

Jang menjolok adalah kemerosotan rendement produksi 63/64 dibanding dengan taksasi Maret '64.

8. Inspektur Daerah V

Laporan giling per 22 Djuli '64.

	digiling	Qt tebu/ha	rendement	Qt kristal/ha	
Sudhono	693,49	885	9,62	85,13	
Taksasi		873	11		
Purwodadi	422,55	959	11,03	105,8	126.561
Taksasi		819	12		
Redjosari	332	993	10,08	95,03	116.436
Taksasi		773	10,5		
Kanigoro	401,17	882	9,92	82,2	86.759
Pagottan					71.313
					<hr/>
			Djumlah prod.t.p.		554.371
			Taksiran prod. T.R.		68.815
					<hr/>
			Taksiran djumlah produksi		623.186

Dari angka2 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil2 jang di-tjapai terdapat kemerosotan rendemen bila dibanding dengan taksasi Maret 1964.

Tanaman 1964/1965.

S/d 22 Djuli 1964 dapat melaporkan keadaan tanaman dari p2g.

Sudhono	tutup tanam pd tgl. 21/6-1964.
Purwodadi	selesai tanam pd tgl. 15/6-1964
Redjosari	66 % sudah tanam
Kanigoro	80 % "
Pagottan	48 %

Diperkirah tutup tanam pada medio Agustus '64. Kesulitan2 jang dialami pg Redjosari karena soal pengairan, bahkan di Purwodadi & Pagottan telah kering.

Pemupukan agak terlambat karena datangnja pupuk tidak tepat.

Sudhono kekurangan DS. Untuk pupuk ZA masih memenuhi persediaan.

9. Inspektur Daerah VII

Penjerahan T.R. ke pabrik berdjalan 100%, diperkirakan pemasukan T.R. Daerah VI meliputi 17.000 ha pokoknja asal pabrik sanggup menerimanja. Penerimaan tiap hari membandjir, hingga diperkirakan akan melebihi djatah \pm 20 %.

Sehubungan dengan membandjirnja T.R. ke pabrik, Dir. Tanaman menanjakan hubungan dengan tanaman sendiri.

Oleh wkl. Inspektur sdr Wasit didjawab bahwa sambil menunggu masahnja rendement T.Fabrik.

10. Inspektur Daerah VII

Produksi kristal giling '64 adalah sbb.:

	Qt/ha	Rend.	Qt kristal/ha	Djmb. kristal
Padjarakan	: 883	7,4	65,2	
Wonolangan	: 703	9,91	71,7	
Djatiroto	: 1060	8,86	93,9	
Gonding	: 852	9,38	71,4	

Kadaan

Kondisi Tanaman 1964/1965

Wonolangan, Padjarakan & Gending mengalami kelambatan tanam, disebabkan adanya panen padi yang belum selesai.

Hama tikus

Pg2 yang mengalami tanda2 serangan tahun adalah Djatiroto, Wonolangan & Gending.

11. Inspektur Daerah VIII

Hasil giling'64 umumnya lebih tinggi dari pada taksasi Maret ataupun tahun yang lalu.
Penerimaan T.R. hanya di Semboro yang agak menjolok.

Tanaman 1964/1965

Pada umumnya pekerjaan kebun mengalami kemajuan dibanding dengan tahun yang lalu.
Persediaan pupuk sampai saat ini masih cukup.

12. Inspektur Daerah IX

Kondisi giling s/d Djuli adalah sbb.:

Pg.	digiling	rend.	Qt kristal	Djal. kristal
Tulangan	1069,-	9,58	101,6	
Kremboong	1100,-	9,16	100,8	
Krian	1057,-	9,06	95,8	
Watutulis	1021,-	8,43	86,07	
Tjandi	847,-	9,48	80,4	

Dibanding dengan tahun yang lalu, produksi Tjandi menurun, hal ini disebabkan karena adanya pentjurian yang besar sebanyak ± 50 ha.
Djalannya giling lantjar karena adanya upah yang menarik.
Pada umumnya Qt tebu/ha mengalami kenaikan, hanya saja rendemen banjak yang turun.

13. Inspeksi Daerah X

Daerah X belum bisa menjampaikan angka2 yang konkrit mengenai hasil2 giling'64 ini.
Mengenai tanaman 64/65 dapat dilaporkan bahwa pg Djombang & Tjukir selesai tanam pada bulan Maret. Gempolkrep belum selesai baru 70%.
Mutu tebang umumnya baik.
Pemupukan tidak mengalami kesulitan, hanya dalam hal pengairan. Hal ini disebabkan kurangnya persediaan air akibat terlambatnya hujan.
Pg Djombang Baru mengalami serangan hama tikus terutama tanaman 64/65. Telah diadakan pemberantasan dengan berbagai tjara diantaranya dengan mempergunakan tablet tikus: hasilnya dalam 1 ha telah dapat dibunuh 394 ekor tikus.

14. Direktur AGN

Mendengar laporan2 dari tiap Inspektur tadi, pada umumnya nampak adanya kenaikan2 Qt tebu/ha, tapi hampir semua pabrik mengalami penurunan rendemen. Hal ini perlu menjadikan penelitian yang khusus, menapa terjdadi/penurunan rendemen yang menjeluruh
- perlu pula diperhatikan adalah mengenai uitsuring proses
- pemupukan harus tepat pada waktunya
- susunan2 dari djenis2 tebu yang ditanam
- hama.

15. Direktur BP3G

Mengenai banjaknya penurunan rendemen pada masa ini, ada kemungkinan karena susunan djenis tanaman yang ditanam di pg2. Sampai sekarang disetiap pg djenis tebu yang masih banjak ditanam adalah 3016 P.O.J. sedang sesungguhnya perlu diteliti apakah djenis ini masih bisa dipertanggungjawabkan akan hasilnya. Memang pada masa tahun2 yang sudah djenis ini adalah baik, tapi apakah saat sekarang masih sesuai dengan kondisi tanahnya atau tidak.

16. Sempu Sundaru

16. Sempu Sundaru

Minta perhatian pada semua S.A. Tanaman dan petugas kebun, mengenai tjara dongkelan, pengamanan dan transport.
Dalam melakukan dongkelan ini hendaknya betul2 didongkel sehingga semua tebu jang tinggi di dalam tanah dapat di ambil.

17. Kesimpulan2 mengenai laporan giling 1964 ini adalah:

- Penurunan rendement dari hampir diseluruh pg supaja mendjadi perhatian dan penelaahan.
- Penaksiran akan taksasi supaja betul2 atas dasar2 perbandingan dengan tahun2 jang lalu. Djangan sampai perbedaan jang menjolok antara taksasi dengan kenjatsan. External faktor perlu diperhatikan dimana th.'63 ini sama keadaannya dengan th.'65.
- Perlu diselidiki hubungan antara uitzuring dan rendemen. Kita telah sangat mengetahui akan pentingnya optimale planttijd, tapi soal uitzuring djuga perlu perhatian.

II. Kontrol & Efficiency bid. Tanaman

Dalam atjara ini dititik beratkan pada tjara kerdja para petugas tanaman dalam mendjalankan tugasnja se-hari2. Untuk menghasilkan tanaman tebu jang baik dan bisa menghasilkan produksi jang banjak, perlu sekali adanya kontrole, baik dalam bidang administrasi ataupun dalam kebun. Direktur Tanaman mengadjukan pada para peserta Seminar Biologi I dari PPN Gula, agar sambil menghirup udara segar, daerah Tjipajung djuga memikirkan suatu tjara jang akan dilaksanakan dalam hal kontrol. * efficiency Hal jang perlu dipetjahkan dan dilaksanakan ialah soal tara kebun. Dalam hal ini perlu dirumuskan methodenja dan dalam mendjalankan penelitian tara kebun djuga Dewan Perusahaan dikut sertakan.

Efficiency bidang tanaman, sehingga pada bulan September nanti sudah ada suatu tjara untuk melaksanakan hal ini. Dalam hal kontrole, mesti ada idea dahulu, bagaimana dan apa jang akan dikontrol.
Segara memintahkan S.A. dan orang jang akan mengawasi dan menchek keadaan tanaman.

Dalam hal ini mesti ada tjatatan2, mengenai keadaan kebun/tanaman. Oleh karena itu perlu adanya persiapan2 sebelum diadakan kontrole misalnja dalam:

1. kebun jang akan dikundjungi
2. areal kaart
3. djumlah vak geulen faktor, bewerking, type kebun
4. type tebu, warna daun, sulaman dll. jang perlu
5. keterangan djenis tebu.

Perlu adanya sistim administrasi kontrole. Dalam hal efficiency kerdja, hendaklah kita merentjanakan suatu sistim kerdja jang baik dan efficien yakni dengan djerih/pajah tenaga jang sedikit tapi penghasilan banjak. Dalam hal efficiency perlu diperhatikan hal2 sbb.:

- approach
- tjara kerdja
- support & kontrole
- alat2 kontrole
- laporan pada pusat dgn tindakan pada pg jba. sehingga apabila tak ada teguran dari pg, dari pusat ada teguran.
- membimbing pg kearah kemajuan dan produktivitas jang tinggi.

4. Ir Supardiman

Dalam hal tegoran pada para petugas hendaknya ada sistim musjawarah.

2. Ir Purnomo

Mengemukakan pendapatnja tentang hal efficiency, dimana tiap pg hendaklah memperhatikan tentang adanya dokumentasi kaarten dan harus ada landasan sbb.

- kartu kontrole
- instruksi
- beschrijving
- droogte
- geul factor, diepte dll.

3. Sempu

Mendjelaskan:

- kontrol

- kontrol karten semua pg sudah mempunjai, tinggal melihat kembali archief2nja dan melaksanakannja.
- Hendaklah ada aturan kontrol boekjes. Pada waktu HTO/CA mengadakan kunjungan/kontrol ke kebun2 perlu ada tjatatan mengenai keadaan2 jang dikontrol (dagboek).
- Kemungkinan adanja hubungan uitzuring dengan biologise proses.

4. Sumangli

Tjara kontrol hendaklah disesuaikan dengan keadaan.

5. Ov. Suprpto

Mengusulkan agar pengawasan kebun oleh mandor hendaklah disesuaikan dengan kemampuannja. Djangan terlalu luas, sebab hal ini akan menjulitkan pengawasan dan kontrolenja.

6. Kesimpulan hal Kontrol & Efficiency bidang tanaman

Adanja korelasi uitzuring dengan tebu atau rendement & uitzuring. Pengontrolan luas kebun jang teratur dan harus ada kartu kebun. Kontrol hendaklah hanja dengan satu sistim, administrasi jang simple, mudah dan sederhana.

III. Hama & Penyakit

Dalam hal ini BPU PPN Gula telah mempunjai aktivitas pemberantasan. Baik dibidang tikus ataupun hama jang lain.

Dusahakan agar ada working paper team khusus team PPN Gula. Progress report team pemberantasan hama tikus adalah berdasarkan hasil2 jang njata bukan hanja rabaan, atau taksiran se-mata2, baik mengenai luas serangan tanaman jang rusak, tikus jang terbunuh dan biaya2 pemberantasan.

Tentang pemberantasan hama penggerek batang dan putjuk, supaya diadakan pengawasan jang teliti.

1. Ir Han Lioe Hong mengemukakan pendapatnja:

- Hendaknja ditunjuk petugas2 penjelidikan & pemberantasannja.
- Pemberantasan jang routine dilakukan oleh PPN Gula, setelah diketahui tjara2 pemberantasannja.
- Segera dibentuk kader2 jang akan diberi tugas khusus. Proeftuiner terlalu banjak pekerdjaannja sehingga pengawasannja, sehingga pengawasannja tidak efisien, perlu pekerdjaan2 lainnja dikurangi.
- Hendaknja diadakan kursus tanaman bagi para proeftuiner jang mengawasi pekerdjaan kebun.

2. Ir Boedijono

Hama dan penyakit jang banjak menjerang tanaman tebu kobanjakan adalah penggerek batang, putjuk dan penjakit blondok. Dengan adanja serangan/kerusakan pada tanaman tebu, akibatnja produksi akan menurun.

Menurut angket jang kami edarkan dan dilaporkan adanja kerusakan/kerugian tanaman oleh hama2 ini pada tahun '57 adalah:

penggerek putjuk	8,9 %
" batang	3,2 %

Oleh karena pada dewasa ini pekerdja2 belum banjak jang kurang terlatih, maka diandjurkan agar parasinder kebun untuk sering2 mengawasinja. Dusahakan pemberantasan hama penggerek dengan tjara mekanis/rogesan. Pada umumnja pemberantasan jang telah banjak dilaksanakan di pg2 adalah dengan tjara chemis (endrin 0,2 %).

3. Ir Pandoe

Hal2 jang perlu diperhatikan dalam masalah hama ini adalah:

1. faktor kompleks
2. starting point hama tikus
3. bantuan tenaga, jang bisa melaksanakan pemberantasan hama tikus jang intensif.

Tahun ini dirasakan serangan hama tikus akan lebih hebat.

Perihal keuangan merupakan faktor jang penting pula dalam hal ini, pernah ada disebuah pabrik pekerdjaan tidak bordjalan selama 1 bulan karena tidak ada uang.

4. Ir Suparno

4. Ir Suparno

Dalam hal pemberantasan hama ini harus ada intensifikasi pemberantasan penyakit pada kebun2 bibit, sebagai dasar dari tanaman, kalau bibit sudah djelek akibat hama dan penyakit, maka tanaman tebu seterusnya akan djelek.

Dir. Tanaman menjelaskan bahwa Training Centre untuk petugas pemberantasan akan segera diadakan dalam waktu singkat seperti halnya dengan team pemberantasan hama tikus. Dan yang penting untuk BP3G adalah applied research nya.

Dalam kata penutup dari sdr Dir. Tanaman dimintakan perhatian agar bagi para petugas tanam harus menunjukkan prestasi dulu baru hadiah.

Demikian kesimpulan rapat yang dipimpin oleh Dir Tanaman pada tgl. 4 Agustus '64 di Tjipajung.

Rapat ditutup pada ± djam 23.45 WIB. dengan utjapan selamat tidur dan selamat malam.

Penjusun

"Tomelly"
15/8-'64
(Ir Suradi).

PEKAN INDOKTRINASI DAN PERTEMUAN ILMIAH KE I
MARGA AKADEMIKA AKADEMI PERTANIAN TJIAWI BOGOR

TANGGAL
20 SD 27 SEPT. 1964.

PARTIA SIDANG KE I
BADAN PERENCANAAN & PELAKSANAAN
DEPARTEMEN PERTANIAN

=====oASo=====

KEPUTUSAN No. 1

Sidang-paripurna Pekan Indoktrinasi dan Pertemuan Ilmiah Ke I jang diilakuti oleh para Dosen, para Alumni jang datang dari pelbagai daerah di tanah air serta seluruh Mahasiswa Akademi Pertanian Tjiawi pada tanggal 26 September 1964.

MENGINGAT DAN MEMPELADJARI : 1. Tjeramah/Amanat dari :

- a. J.M.Menko Kompartimen Pembangunan Per-tanian dan Agraria/Menteri Pertanian.
- b. J.M. Menteri Kehutanan
- c. J.M. Menteri Perkebunan
- d. J.M. Menteri Perikanan
- e. J.M. Menteri Agraria.

2. Indoktrinasi oleh Team Dewan Pembantu Pa-nitia Pembina Djiwa Revolusi Pusat.
3. Pidato TAVIP tanggal 17 Agustus 1964.
4. Tjeramah Presidium Madjelis Mahasiswa Indonesia.

MEMPERHATIKAN

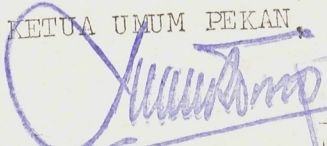
- : 1. Situasi Nasional dewasa ini dalam rangka mensukseskan DWIKORA.
2. Intimidasi kaum Nekolim jang dipelopori oleh Inggris dan Amerika Serikat jang semakin mendjadi.

MEMUTUSKAN

- : 1. Mendukung pidato TAVIP dan melaksanakan dengan penuh rasa tanggung djawab serta konsekwen prinsip berdiri diatas kaki sendiri dibidang pangan dan sandang.
2. Memprotes dan mengutuk dengan keras intimi-dasi oleh pihak Nekolim di Asia Tenggara umumnja di Indonesia pada chususnja, jang dapat membahajakan perdamaian dunia.
3. Menjatakan siap siaga mendjadi SUKARELAWAN-SUKARELAWATI PRODUKSI dan dimana perlu mendjadi SUKARELAWAN-SUKARELAWATI TEMPUR dalam melaksanakan DWIKORA chususnja dan Revolusi Indonesia pada umumnja.

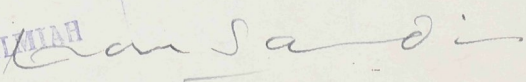
TJIAWI, 26 SEPTEMBER 1964.

KETUA UMUM PEKAN


..(IR SOEPARTONO)
Direktur Ak.Pertanian.

Partia
PEKAN INDOKTRINASI
dan
PERTEMUAN ILMIAH
I
AKADEMI PERTANIAN
Tjiawi - Bogor

SEKRETARIS UMUM PEKAN,


..(KARSAN UDIN)
Ketua Senat M.A.P.

PEKAN INDOKTRINASI DAN PERTEMUAN ILMIAH KE I
MARGA AKADEMIKA AKADEMI PERTANIAN TJIAWI BOGOR TANGGAL

20 SD 27 SEPT. 1964.

KEPUTUSAN No. 2

Sidang-paripurna Pekan Indoktrinasi dan Pertemuan Ilmiah Ke I
yang diikuti oleh para Dosen, para Alumni yang datang dari berbagai da-
erah ditinjau air serta seluruh Mahasiswa Akademi Pertanian Tjiawi pada
tanggal 26 September 1964.

MEMAHAMI

- : 1. Tjeramah/amanat yang disampaikan didepan Pe-
serta dari :
- J.M. Menko Kompartimen Pembangunan Pertani-
an dan Agraria/Menteri Pertanian.
 - J.M. Menteri Kehutanan.
 - J.M. Menteri Perkebunan.
 - J.M. Menteri Perikanan.
 - J.M. Menteri Agraria.
2. Pidato pembukaan oleh Pembantu Menteri Pertani-
an Bidang Produksi.
3. Tjeramah Presidium Madjelis Mahasiswa Indonesia.

MENGINGAT

: Pidato TAVIP tanggal 17 Agustus 1964.

MENDENGAR

- : 1. Laporan perumusan Bidang Indoktrinasi dari-
pada Pekan.
2. Usul2/keinginan daripada para Peserta.


MEMUTUSKAN :

- Mengerahkan seluruh potensi Marga Akademika
Akademi Pertanian Tjiawi membantu Pemerintah
dan Rakjat dalam memperhebat pelaksanaan
UUPA dan UUPBH.
- Menuntut kepada Pemerintah agar UUPA dan
UUPBH dilaksanakan dengan segera dan konsek-
wen sesuai dengan pidato TAVIP.
- Menuntut segera diadakannya pengadilan Land-
reform.

TJIAWI, 26 SEPTEMBER 1964.-

SEKRETARIS UMUM PEKAN,

KETUA UMUM PEKAN,


(IR. SOEPARTONO) .-
Direktur Akademi Pert.



Parti
PERAN INDOKTRINASI
dan
PERTEMUAN ILMIAH
I (KARSAN UDIN) .-
Senat M. A. P.
AKADEMI PERTANIAN
Tjiawi - Bogor

PEKAN INDOKTRINASI DAN PERTEMUAN ILMIAH KE I
MARGA AKADEMIKA AKADEMI PERTANIAN TJIWI BOGOR TANGGAL

20 SD 27 SEPT. 1964.

=====

KEPUTUSAN No. 3

Sidang-paripurna Pekan Indoktrinasi dan Pertemuan Ilmiah I jang diikuti oleh para Dosen, para Alumni jang datang dari pelbagai daerah di-tanah air, serta seluruh Mahasiswa Akademi Pertanian Tjiwi pada tanggal 26 September 1964.

M E M B A H A S : 1. Tjeramah2 dari :

- a. J.M. Menko Kompartimen Pembangunan Pertanian dan Agraria/Menteri Pertanian.
- b. J.M. Menteri Kehutanan.
- c. J.M. Menteri Perkebunan.
- d. J.M. Menteri Perikanan.
- e. J.M. Menteri Agraria.

2. Pidato pembukaan Pekan oleh Pembantu Menteri Pertanian Bidang Produksi.

3. Tjeramah dari para Pedjabat Pimpinan Instansi dalam lingkungan Komppag dan Departemen Urusan Research Nasional.

4. Prasaran dari para Ahli dalam lingkungan Komppag.

5. Tjeramah dari DPP "PETANI" dan DPP B.T.I.

6. Tjeramah/diskusi ilmiah dari para Peserta.

M E N G I N G A T

: 1. Pidato TAVIP.

2. Djiwa daripada Deklarasi Ekonomi.

M E N I M B A N G

: Bahwa perlu diikuti sertakannya unsur Marga Akademika Akademi Pertanian setjara kongkrit untuk ikut bertanggung djawab terhadap pelaksanaan prinsip berdiri diatas kaki sendiri.

M E N D E N G A R

: 1. Laporan dari Bidang Produksi dan Bidang Penelitian daripada Pekan.

2. Usul2/saran2 daripada para Peserta.

M E M U T U S K A N :

I. BIDANG PRODUKSI:

1. Dalam melaksanakan prinsip berdiri diatas kaki sendiri dibidang pangan siap membantu dan melaksanakan penjebaran2 perubahan menu beras ke-menu Revolusi/menu TAVIP.
2. Berusaha mengintensifkan pengusahaan sumber2 produksi pangan dan sandang.
3. Membantu menggiatkan usaha2 penaikan produksi melalui koperasi produksi pertanian, penjulukan2 dan pendidikan kaum tani sebagai soko-guru Revolusi.
4. Melaksanakan setjara intensif gerakan2 jang memudju ke-usaha meningkatkan produksi pertanian (SSBM) dsb.)
5. Membantu dalam menjempurnakan hasil produksi pertanian dan perikanan agar dapat memenuhi sjarat2 gizi rakyat dan pasaran Internasional.

PEKAN INDOKTRINASI DAN PERTEMUAN ILMIAH KE I
MARGA AKADEMIKA AKADEMI PERTANIAN TJIAWI BOGOR TANGGAL

20 SD 27 SEPT. 1964.

KEPUTUSAN No. 3

Sidang-paripurna Pekan Indoktrinasi dan Pertemuan Ilmiah I jang diikuti oleh para Dosen, para Alumni jang datang dari pelbagai daerah di tanah air, serta seluruh Mahasiswa Akademi Pertanian Tjiawi pada tanggal 26 September 1964.

M E M B A H A S : 1. Tjeramah² dari :

- a. J.M. Menko Kompartimen Pembangunan Pertanian dan Agraria/Menteri Pertanian.
- b. J.M. Menteri Kehutanan.
- c. J.M. Menteri Perkebunan.
- d. J.M. Menteri Perikanan.
- e. J.M. Menteri Agraria.

2. Pidato pembukaan Pekan oleh Pembantu Menteri Pertanian Bidang Produksi.

3. Tjeramah dari para Pedjabat Pimpinan Instansi dalam lingkungan Komppag dan Departemen Urusan Research Nasional.

4. Prasaran dari para Ahli dalam lingkungan Komppag.

5. Tjeramah dari DPP "PETANI" dan DPP B.T.I.

6. Tjeramah/diskusi ilmiah dari para Peserta.

M E N G I N G A T : 1. Pidato TAVIP.

2. Djiwa daripada Deklarasi Ekonomi.

M E N I M B A N G : Bahwa perlu diikuti sertakannya unsur Marga Akademika Akademi Pertanian setjara kongkrit untuk ikut bertanggung djawab terhadap pelaksanaan prinsip berdiridiatas kaki sendiri.

M E N D E N G A R : 1. Laperan dari Bidang Produksi dan Bidang Penelitian daripada Pekan.

2. Usul²/saran² daripada para Peserta.

M E M U T U S K A N :

I. BIDANG PRODUKSI:

1. Dalam melaksanakan prinsip berdiridiatas kaki sendiri dibidang pangan siap membantu dan melaksanakan peniebaran² perubahan menu beras komenu Revolusi/menu TAVIP.
2. Berusaha mengintensifkan pengusahaan sumber² produksi pangan dan sandang.
3. Membantu menggiatkan usaha² penaikan produksi melalui koperasi produksi pertanian, penjujukan² dan pendidikan kaum tani sebagai sokoguru Revolusi.
4. Melaksanakan setjara intensif gerakan² jang memudju ke-usaha meningkatkan produksi pertanian (SSBM) dsb.)
5. Membantu dalam menjempurnakan hasil produksi pertanian dan perikanan agar dapat memenuhi sjarat² gizi rakyat dan pasaran Internasional.

PEKAN INDOKTRINASI DAN PERTEMUAN ILMIAH KE I
MARGA AKADEMIKA AKADEMI PERTANIAN TJIAWI BOGOR TANGGAL

20 SD 27 SEPT. 1964.

=====

KEPUTUSAN No. 3

Sidang-paripurna Pekan Indoktrinasi dan Pertemuan Ilmiah I jang diikuti oleh para Dosen, para Alumni jang datang dari pelbagai daerah di tanah air, serta seluruh Mahasiswa Akademi Pertanian Tjiawi pada tanggal 26 September 1964.

M E M B A H A S

: 1. Tjeramah2 dari :

- a. J.M. Menko Kompartimen Pembangunan Pertanian dan Agraria/Menteri Pertanian.
 - b. J.M. Menteri Kehutanan.
 - c. J.M. Menteri Perkebunan.
 - d. J.M. Menteri Perikanan.
 - e. J.M. Menteri Agraria.
2. Pidato pembukaan Pekan oleh Pembantu Menteri Pertanian Bidang Produksi.
 3. Tjeramah dari para Pedjabat Pimpinan Instansi dalam lingkungan Komppag dan Departemen Urusan Research Nasional.
 4. Prasaran dari para Ahli dalam lingkungan Komppag.
 5. Tjeramah dari DPP "PETANI" dan DPP B.T.I.
 6. Tjeramah/diskusi ilmiah dari para Peserta.

M E N G I N G A T

- : 1. Pidato TAVIP.
2. Djiwa daripada Deklarasi Ekonomi.

M E N I M B A N G

- : Bahwa perlu diikuti sertakannya unsur Marga Akademika Akademi Pertanian setjara kongkrit untuk ikut bertanggung djawab terhadap pelaksanaan prinsip berdiri diatas kaki sendiri.

M E N D E N G A R

- : 1. Laporan dari Bidang Produksi dan Bidang Penelitian daripada Pekan.
2. Usul2/saran2 daripada para Peserta.

M E M U T U S K A N :

I. BIDANG PRODUKSI:

1. Dalam melaksanakan prinsip berdiri diatas kaki sendiri dibidang pangan siap membantu dan melaksanakan peniebaran2 perubahan menu beras ke-nu Revolusi/menu TAVIP.
2. Berusaha mengintensifkan pengusahaan sumber2 produksi pangan dan sandang.
3. Membantu menggiatkan usaha2 penaikan produksi melalui koperasi pro-
duksi pertanian, penjulahan2 dan pendidikan kaum tani sebagai soko-
guru Revolusi.
4. Melaksanakan setjara intensif gerakan2 jang menudju ke-usaha meningkat-
kan produksi pertanian (SSBM) dsb.)
5. Membantu dalam menjempurnakan hasil produksi pertanian dan perikanan agar dapat memenuhi sjarat2 gizi rakyat dan pasaran Internasional.

6. Membantu dan menjerukan kepada pihak2 jang berwenang, terselenggaranja pembentukan kader2 pelaksana didesa2 dalam bidang produksi pangan dan sandang (KTD2, Mantri/Pengamat Pertanian, SPMA).--
7. Menjerukan kepada Marga Akademika Akademi Pertanian untuk lebih mengintegrasikan diri dengan masa tani dan nelajan.
8. Menjerukan kepada Pemerintah agar peralatan jang diperlukan oleh masa tani dan nelajan dapat diperoleh dengan murah atas produksi dalam negri sendiri.
9. Dalam rangka ekstensifikasi pertanian, menjerukan kepada Pemerintah agar pelaksanaan transmigrasi dapat lebih diintensifkan.

II. B I D A N G P E N E L I T I A N.--

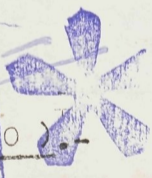
1. Menggiatkan usaha2 penelitian jang langsung bermanfaat untuk kepentingan produksi pangan dan sandang.
2. Menjampaikan setjara teratur hasil2 penelitian kepada para petani/nelajan dengan tjara2 jang sesuai agar lebih bermanfaat.
3. Menjerukan kepada jang berwenang agar melengkapi alat2 penelitian, keua-
ngan dan menjelenggarakan Up-grading para petugas serta memberikan-
fasilitas lainnja demi dapat terselenggaranja hasil penelitian setjara efisien.

TJIAWI, 26 SEPTEMBER 1964.--

Ketua Umum Pekari,

(IR SOEPARTONO)

Direktur A.P.



Panitia Sekretaris Umum Pekan,
PERKAN INDOTRINASI

dan
PERTEMUAN ILMU

AKADEMI PERTANIAN

Tjawi

Sekretaris Umum Pekan,

KARSAN UDIN)

Bogor
Ketua Senat M.A.P.--

Karsan Udin